

PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA JUDUL PROGRAM

INDUKSI POLIPLOIDI MAWAR LOKAL UNTUK MENGURANGI RONTOK BUNGA, MENINGKATKAN RENDEMEN MINYAK ATSIRI, DAN DAYA JUAL BAGI PETANI BUNGA

BIDANG KEGIATAN PKM PENELITIAN

Diusulkan oleh:

Tri Yulian Widya	NPM 12.1.01.06.0079/2012
Krisnawati	NPM 12.1.01.06.0046/2012
Nadya Ismi Putri Triesita	NPM 14.1.01.06.0006/2014
Bella Nanda Pamela	NPM 14.1.01.06.0024/2014

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI KOTA KEDIRI 2015

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PROGRAM KREATIVITASMAHASISWA PENELITIAN

1. Judul Kegiatan : Induksi Poliploidi Mawar Lokal Untuk

Mengurangi Rontok Bunga, Meningkatkan Rendemen Minyak Atsiri, dan Daya Jual

Bagi Petani Bunga

2. Bidang Kegiatan : PKM P

3. Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis Utama

a. Nama Lengkap : Tri Yulian Widya b. NIM : 12.1.01.06.0079 c. Jurusan : Pendidikan Biologi

d.Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Nusantara PGRI Kediri

e. Alamat Rumah dan No Telp f. Alamat E-mail : Ngawi/ 081946210422 : triyulianwidya@yahoo.co.id

4. Anggota PelaksanaKegiatan : 2 Orang

5. Dosen Pembimbing

a. Nama Lengkap dan Gelar : Agus Muji Santoso S.Pd, M.Pd

b. NIP : 0713088605

c. Alamat Rumah dan No Telp : Rejomulyo Gang 1/ Kota

Kediri/08233338514444

6. Biaya Kegiatan Total

a. Dikti : 12.500.000

b. Sumber lain :-

7. Jangka Waktu Penelitian : 4 Bulan

Kediri, 05 Okteber 2015

Menyetujui, Prodi Pendidikan Biologi

Budiretnani, M.Pd

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

TP. 0711086102

Dr. M. Muchson, S.E, M.M NIP. 0018126701 Ketua Pelaksana Kegiatan,

<u>Tri Yulian Widya</u> NIM.12.1.01.06.0079

Dosen Pembimbing,

Agus Muji Santoso S.Pd, M.Si NIDN.0713088605

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
DAFTAR ISI	III
RINGKASAN	. IV
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan yang akan diteliti	1
1.3 Tujuan Khusus	2
1.4 Urgensi penelitian	2
1.5 Kontribusi terhadap penelitian	2
1.6 Luaran yang diharapkan	2
1.7 Manfaat kegiatan	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Mawar Lokal	3
2.2 Kolkisin	3
2.3 Poliploidi	4
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	5
3.2 Alat dan Bahan	5
3.3 Luaran	5
3.4 Prosedur Penelitian	6
3.5 Rancangan Penelitian	7
3.6Indikator Capaian Terukur	7
3.7 Teknik Pengambilan Data	8
3.8 Analisis Data	8
3.9 Cara Penafsiran	8
3.10 Penyimpulan Hasil Penelitian	8
BAB IV BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN	
4.1 Anggaran Biaya	9
4.2 Rencana Kegiatan	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN11	-19

RINGKASAN

Mawar merupakan salah satu komoditas tanaman hias yang populer dan banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman hias ini banyak diminati oleh konsumen karena memiliki nilai ekonomi tinggi, dapat dibudidayakan secara komersial dan terencana sesuai dengan permintaan pasar. Tanaman mawar lokal banyak dibudidayakan oleh masyarakat sebagai tanaman hias. Selama ini tanaman mawar lokal hanya dimanfaatkan sebagai bunga tabur saja. Padahal mawar lokal memiliki banyak kandungan minyak atsiri yang terdapat pada mahkotanya.

Selama ini tanaman mawar lokal hanya ditanam di halaman rumah dan dimanfaatkan sebagai bunga tabur. Tanaman ini banyak memiliki kelemahan diantaranya mahkota rontok, ukuran kecil, dan daun mahkota menggulung. Sehingga menurunkan nilai estetika dan nilai agronominya. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan solusi untuk menanganinya. Salah satunya dengan cara perbaikan genetik agar memiliki sifat unggul. Perbaikan genetik dapat dilakukan dengan cara induksi poliploid dengan kolkisin.

Poliploidi dengan kolkisin merupakan salah satu teknik peningkatan variasi genetik dan sekaligus digunakan sebagai salah satu metode pemuliaan tanaman. Poliploidi merupakan suatu proses penggandaan jumlah set kromosom sehinggamenghasilkan organisme yang mempunyai jumlah set kromosom berlipat (lebihdari 2x).

Metode penelitian menggunakan eksperimen, dan bertujuan untuk mempelajari respon kolkisin berpengaruh pada rontok bunga, produktifitas minyak atsiri, dan daya jual terhadapberbagai konsentrasi (0 ppm, 100 ppm, 200 ppm, 300 ppm, dan 400 ppm, 500 ppm) dan waktu inkubasi 0 jam, 4jam, 8jam, 12 jam, 16 jam, 24 jam alat yang digunakan menggunakan alat-alat pertanian, sedangkan bahannya adalah stek batang mawar lokal dengan penambahan Kolkisin, sedangkan pengambilan minyak atsiri menggunakan GC-MS (Gas Cromatography-Masa Spectometry) (Kristina, 2003).

Alasan digunakannya kolkisin pada Mawar lokal dapat menjadi solusi rontok bunga, produksi minyak atsiri, dan daya jual. Luaran yang akan dihasilkan dalam penelitian ini artikel ilmiah yang dipublikasikan pada Seminar Nasional Biologi, Sains, Lingkungan dan Pembelajarannya XIII UNS tahun 2016, terbit jurnal AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian (e-Journal), ISSN: 2442-7306.

Kata kunci: Mawar lokal, minyak atsiri, rontok bunga, dan daya jual

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mawar merupakan salah satu komoditas tanaman hias yang populer dan banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman hias ini diminati banyak konsumen, memiliki nilai ekonomi tinggi, dapat dibudidayakan secara komersial dan terencana sesuai dengan permintaan pasar (Santika, 1996). Berdasarkan kegunaan, mawar dikelompokkan ke dalam mawar bunga potong, mawar tanam, mawar tabur dan mawar bahan kosmetik.

Tanaman mawar lokal banyak dibudidayakan di pekarangan rumah. Kebanyakan masyarakat menanam bunga mawar ini sebagai tanaman hias. Tanaman mawar lokal memiliki banyak variasi warna diantaranya putih, merah, merah muda, dan kuning gading. Tanaman mawar lokal dapat diperbanyak dengan setek, cangkok, okulasi, dan penyambungan.

Sejauh ini tanaman mawar lokal di daerah Kediri memiliki nilai jual yang cenderung rendah dibandingkan dengan tanaman mawar hasil hibrida. Tanaman mawar lokal banyak memiliki kelemahan diantaranya mudah rontok dan ukuran mahkotanya kecil. Kebanyakan masyarakat lebih tertarik untuk membeli mawar hasil hibrida dikarenakan mawar hasil hibrida memiliki banyak keunggulan diantaranya warna yang menarik, ukuran mahkota besar, tidak mudah rontok, dan mudah dibudidayakan.

Berdasarkan permasahan tersebut maka diperlukan salah satu strategi untuk mengatasinya. Salah satunya dengan pemberian kolkisin pada tanaman mawar lokal. Poliploidi dengan kolkisin merupakan salah satu teknik peningkatan varian genetik dan sekaligus digunakan sebagai salah satu metode pemuliaan tanaman (Nasir, 2001 cit. Dinarti et al., 2006). Poliploidi merupakan suatu proses penggandaan jumlah set kromosom sehingga menghasilkan organisme yang mempunyai jumlah set kromosom berlipat (lebih dari 2x) (Chahal and Gosal (2002). Pemuliaan poliploidi dapat memperbaiki sifattanaman dan menambah kejaguran; tanaman poliploidi mempunyai penampilanmorfologi meliputi daun, bunga, batang, umbi lebih jagur atau vigor dibandingtanaman diploid (Hetharie, 2003), Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan studi untuk mengkaji pengaruh pemberian kolkisin terhadap penotipe dan jumlah kromosom tanaman mawar lokal.

1.2 Permasalahan yang Akan di Teliti

- 1. Bagaimanakah pengaruh waktu perendaman dan pemberian variasi kolkisin terhadap pengurangan rontok bunga, peningkatan rendemen minyak atsiri, dan daya jual petani bunga?
- 2. Berapakah optimasiwaktu perendaman dan pemberian variasi kolkisin yang paling tepatterhadap pengurangan rontok bunga, peningkatan rendemen minyak atsiri, dan daya jual petani bunga?

1.3 Tujuan Khusus

- 1. Untuk mengetahui pengaruh waktu perendaman dan pemberian variasi kolkisin terhadap pengurangan rontok bunga, peningkatan rendemen minyak atsiri, dan daya jual petani bunga.
- 2. Untuk mengetahuioptimasiwaktu perendaman dan pemberian variasi kolkisin yang paling tepat terhadap pengurangan rontok bunga, peningkatan rendemen minyak atsiri, dan daya jual petani bunga.

1.4 Urgensi (Keutamaan) Penelitian

Urgensi dari penelitian ini yaitu induksi poliploidi mawar lokal untuk menguragi rontok bunga, meningkatkan rendemen minyak atsiri, dan daya jual bagi petani bunga. Hasil dari penelitian ini akan bermanfaatkan dan memberi keuntungan khususnya bagi petani mawar lokal karena hasil penjualannya akan maksimal.

1.5 Kontribusinya terhadap Ilmu Pengetahuan

Kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan dalam penelitian ini yaitu membantu Dinas Pertanian, masyarakat, dan petanibunga di daerah Kediri terkait pengetahuan dalam pengembangan induksi poliploidi mawar lokal yang dapat memberikan banyak keuntungan. Diharapkan informasi ini dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai solusi mengatasi permasalahan mengenai budidaya mawar lokal.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berupaartikel ilmiah yang dipublikasikan pada Seminar Nasional Biologi, Sains, Lingkungan dan Pembelajarannya XIII UNS tahun 2016, terbit jurnal AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian (e-Journal), ISSN: 2442-7306.

1.7 Manfaat Kegiatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenaipenggunaan kolkisin sebagai indikator poliploidi buatan, membantu petani dalam mengatasi solusi rontok bunga, peningkatan rendemen minyak atsiri, dan daya jual bunga mawar lokal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Mawar



Hasil Dokumentasi tim PKM-P

Klasifikasi Mawar Kingdom: Plantae

Divisi : Spermatophyta
Sub-Divisi : Angiospermae
Kelas : Dicotyledonae
Ordo : Rosanales
Famili : Rosaceae
Genus : Rosa
Species : Rosa sp

Di Indonesia berkembang aneka jenis mawar hibrida yang berasal dari Holand(Belanda). Mawar yang banyak peminatnya adalah tipe Hybrid Tea dan Medium, memiliki variasi warna bunga cukup banyak, mulai putih sampai merah padam dantingkat produktivitas tinggi: 120-280 kuntum bunga/m2/tahun.Varietas-varietas mawar hibrida (Hybrid Tea) yang telah ditanam di Indonesia olehPT. Perkebunan Mangkurajo adalah: Coctail, Diplomat, Idole, Jacaranda,Laminuette, Osiana, Pareo, Samorai, Sonate de Meilland, Sonia, Sweet Sonia,Tineke, Vivaldi, White Success dan Yonina. Sedangkan mawar tipe Medium antaralain adalah Golden Times, Jaguar, Sissel, Laser, dan Kiss. Kelebihan varietas mawarhibrida adalah tahan lama dan warna-warninya menarik. Mawar tipe Hybrid Teabertangkai bunga 80-120 cm, tipe Medium 40-60 cm.Beberapa varietas mawar introduksi yang dianjurkan didataran

2.2 Kolkisin

Kolkisin (C22H25O6N) merupakan suatu alkaloid berwarna putih yang diperoleh dari umbi tanaman Colchichum autumnale L (Familia Liliaceae). Senyawa ini dapat menghalangi terbentuknya benang-benang spindel pada pembelahan sel sehingga dapat menyebabkan terbentuknya individu poliploidi (Eigsti dan Dustin, 1957; Suryo, 1995 dalamSuminah, 2002). Menurut Brewbaker (1983); Ajijah dan Bermawie (2003) (dalam Daryono, 2009), kolkisin berpengaruh menghentikan aktivitas benang-benang pengikat kromosom (spindel) sehingga kromoson yang telah membelah tidak memisahkan diri dalam anafase dalam pembelahan sel. Dengan terhentinya proses pemisahan kromosom pada metafase mengakibatkan penambahan jumlah kromosom pada sel sehingga tanaman poliploid lebih kekar dan memiliki akar, batang, daun, bunga, dan buah lebih besar dibandingakan tanaman diploid (Suryo, 1995 dalam Daryono, 2009). Warna hijau daun menjadi lebih tua, kandungan vitamin serta vitaminnya meningkat. Tetapi waktu untuk berbunga menjadi lebih lama. (Crowder, 1988; Suryo, 1995 dalamDaryono, 2009)

Apabila kolkisin digunakan pada konsentrasi yang tepat maka jumlah kromosom akan meningkat sehingga tanaman bersifat poliploid. Sebaliknya jika waktu perlakuan terlalu lama, maka konsentrasi akan memperlihatkan pengaruh negatif yaitu penampilan tanaman menjadi jelek, sel-sel banyak yang rusak atau bahkan menyebabkan matinya tanaman. Tanaman yang bersifat poliploid umumnya memiliki ukuran morfologi lebih besar dibandingkan tanaman diploid. Dengan demikian kualitas tanaman yang diberi perlakuan diharapkan lebih baik dibandingkan tanaman diploid. Umumnya kolkisin akan bekerja efektif pada konsentrasi 0,01-1% untuk jangka waktu 6-27 jam, namun setiap jenins tanaman memiliki respon yang berbeda-beda. (Eigsti dan Dustin, 1957; Suryo, 1995 dalamSuminah 2002; Sofia 2007)

Mutasi dapat dibedakan atas mutasi sitologis yaini perubahan bentuk, ukuran ataupun jumlah kromosom, serta mutasi gen yang secara sitologis tidak tampak namun mempengaruhi penampakan fenotip. Mutasi terakhir ini dapat dideteksi dengan tehnik molekuler perubahan jumlah kromosom dapat dibedakan atas euploidi dan aneuploidi. Pada kondisi euploidi jumlah kromosom merupakan kelipatan dari kromosom dasarnya. Variasi euploidi yang dapat terjadi adalah: monoploid (haploid;1n), diploid (2n) dan poliploid yang terdiri dari: triploid (3n), tetraploid (4n), pentaploid (5n), heksaploid (6n), septaploid (7n), oktaploid (8n), dan nonaploid (9n). Variasi aneuploid meliputi delesi, duplikasi, inversi, dan translokasi. Delesi atau defisiensi adalah hilangnya satu bagian kromosom. Duplikasi adalah penambahan kromosom inversi adalah penyisipan kembali gen-gen secara terbalik. Translokasi adalah pindahnya suatu bagian kromosom ke kromosom lagi yang bukan homolognya (*Crowder*, 1986 dalamSuminah, 2002)

2.3 Poliplopidi

Poliploid adalah kedaan sel dengan penambahan satu atau lebih genom dari genom normal 2n=2x. (Suryo, 1995; Hentharie, 2003 dalamArianto 2009). Poliploidi pada tumbuhan dapat terjadi secara alami atau buatan. Poliploidi yang sengaja dibuat menggunakan zat-zat kimia tertentu, salahsatunya adalah kolkhisin. Zat kimia ini paling banyak digunakan dan efektif karena mudah larut dalam air (Suryo, 1995 dalam Sulistianingsih, 2004). Hayer dan Gardner (1955)cit. Jauhariana (1995)(dalamSulistianingsih, 2004) menyatakan bahwa konsentrasi kolkisin yang digunakan bervariasi dari 0,0006% sampai 0.1% dengan perendaman 1 sapai 6 hari, tergantung jenis benihnya. Benih yang lambat berkecambah umumnya memerlukan waktu yang lama. Arian et al. (1965) cit. Jauhariana (1995)(dalamSulistianingsih, 2004) menyatakan pada umumnya kolkisin efektif pada kadar 0.01% sampai 1.0% oleh karena itu, pada percobaanpercobaan poliploidisasi digunakan kadar-kadar larutan kolkisin tertentu, dari kadar rendah sampai tertinggi, sehingga diperoleh kadar omtium untuk mendapatkan tanaman poliploid dengan produksi tertinggi.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan matrik berikut:

No	Kegiatan	Mingu ke	Tempat
1	Perumusan Masalah	I	A
2	Studi Pendahuluan	I, II	A
3	Pengumpulan Data (Studi	II,III,IV	В
	lapangan)		
4	Penyusunan KTI	IV, V, VI	A
5	Identifikasi dan Klasifikasi	VI, VII, VIII	A B
6	Analisis Perbandingan Data	IX, X	A

Keterangan:

A: Kampus I Universitas Nusantara PGRI Kediri (Lab. Zoologi)

B: Jalan Veteran gg Baru, Sukorame, Mojoroto, Kota Kediri.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

No Nama		Fungsi
	Bahan	
1	Stek Mawar Lokal	Untuk Bahan yang Akan Ditanam
	Panjang 20-25 cm.	
2	Kolkisin	UntukIndikator Poliploidi Buatan
3	Pupuk Organik	Untuk Memupuk Tanaman
4	Insektisida	Untuk Mencegah Hama Serangga
5.	Larvasida	Untuk Mncegah Hama Ulat
6	Polibag	Sebagai Tempat Menanam
7	Tanah Humus	Sebagai Media Tanam
	Alat	
1	Alat-Alat Petanian	Alat Menanam Stek Batang Mawar Lokal
2	Bak Plastik	Untuk Perendaman Kolkisin
3	Alat-Alat Laboraturium	Untuk Mengidentifikasi Mawar

3.3 Luaran

Luaran yang akan dihasilkan dalam penelitian ini artikel ilmiah yang dipublikasikan pada Seminar Nasional Biologi, Sains, Lingkungan dan Pembelajarannya XIII UNS tahun 2016, terbit jurnal AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian (e-Journal), ISSN: 2442-7306.

3.4 Prosedur Penelitian

Pemilihan bibit. Bibit diambil dari stek batang berukuran 20-25 cm, dari cabang ke satu dengan usia tanaman kurang lebih satu tahun.

Perendaman. Perendaman dilakukan dalam larutan kolkisin dengan konsentrasi 0 ppm, 100 ppm, 200 ppm, 300 ppm,400 ppm, dan 500 ppm dalam waktu inkubasi 0 jam, 4jam, 8jam, 12 jam, 16 jam,dan 24 jam pada bakperendam.

Penanaman. Penanaman dilakukan dalam polibag berukuranbesar dengan memberi lubang sirkulasi pada bagian bawah. Sampel yang telah selesai direndam menggunakan kolkisin dengan konsentrasi dan alokasi waktu yang telah ditentukan segera ditanam pada media tanah humus yang pada bagian permukaannya dilapisi dengan pasir.

Pemupukan dan perawatan. Pemupukan menggunakan pupuk organik yang ditambahkan dengan insektisida dan larvasida dengan penyiraman setiap satu minggu sekali.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini:

1. Panjang Mahkota

Panjang mahkota diukur menggunakan jangka sorong pada bagian tengah daun mahkota dari lingkaran terluar yang diambil secara acak.

2. Lebar Jumlah Makota

Lebar mahkota diukur menggunakan jangka sorong pada bagian terlebar daun mahkota dari lingkaran terluar yang diambil secara acak.

3. Ketebalan Mahkota

Ketebalan mahkota diukur menggunakan mikrometer sekrup pada bagian pangkal daun mahkota dari lingkaran terluar yang diambil secara acak.

4. Uji Kerontokan

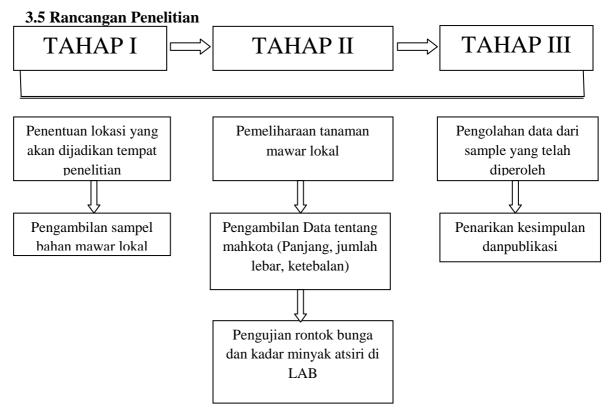
Uji kerontokan dilakukan setelah bunga mekar maksimal hingga semua daun mahkota rontok.

5. Uji Kadar Minyak Atsiri

Dengan analisin GCMS menurut (Kristanti; et al, 2006)

6. Analisis Daya Jual

Analisis daya jual dilakukan dengan mewawancarai petani bunga potong dan menbandingkan mawar hasil poliploidi buatan dengan tanaman bunga mawar lokal.



3.6 Indikator Capaian Terukur

• Tahap I : Tercapainya tahap I, data tentang lokasi pengambilan

sampelsudahdapat di tentukan, dan persiapan dalam

pengambilan sampel bunga mawar lokal.

• Tahap II : Ketercapaian pada tahap ini, Pengambilan Data tentang

(Panjang, jumlah lebar,ketebalan),

pengujian rontok bunga, dan kadar minyak atsiri.

• Tahap III : Pengolahan data yang akurat, penarikan kesimpulan dan

Publikasisudah bisa dilakukan

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian ini meliputi:

1. Studi literatur

Melalui studi literatur ini dapat diketahui data-data yang berhubungan dengan aplikasi poliploidi buatan menggunakan kolkisin pada bunga mawar lokal.

2. Observasi

Melalui observasi akan didapatkan data secara jelas dan langsung mengenai sumber-sumber mekanisme penggunaan kolkisin untuk membuat poliploidi buatan pada mawar lokal yang digunakan sebagai data awal penelitian untuk menentukan langkah-langkah lanjut memecahkan suatu permasalahan.

3. Studi Dokumentasi

Melalui dokumentasi akan didapatkan data dokumenatsi yang dapat digunakan untuk data pendukung penelitian yang dilakukan.

4. Studi Laboratorium

Melalui studi laboratorium akan didapatkan data secara jelas dan tepat mengenai uji kerontokan dan kadar minyak atsiri pada mahkota bunga mawar lokal.

3.8 Analisis Data

Data dianalisis menggunakan sidik ragam (*Anova*). Apabila hasil uji F yang dihasilkan dari analisis ragam berpengaruh nyata terhadap suatu parameter maka dilanjutkan dengan uji beda rata-rata Duncan (Sastrosupadi, 2000).

Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara berbagai perlakuan yang diberikan, maka dilakukan sidik ragam dengan uji F terhadap variabel yang diamati dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 = Perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan semai cabutan

H1 = Perlakuan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan semai cabutan Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dari hipotesis yang diuji adalah :

F hitung < F tabel terima H0

F hitung > F tabel tolak H0

Jika uji F ternyata menunjukkan hasil yang berbeda nyata, maka dilakukan uji lanjutan dengan melakukan Uji Duncan, yang tujuannya untuk mengetahui beda rata – rata antar perlakuan

3.9 Cara Penafsiran

Cara penafsiran yang dapat dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

- 1. Membandingkan hasil variasi konsentrasi kolkisin dan waktu inkubasinya dengan aplikasi tanaman mawar lokal.
- 2. Meminta saran atau nasihat pandangan, ide, saran yang kritis dari teman,dosen atau para ahli.

Dari cara penafsiran hasil penelitian akan dapat diketahui apakah kegiatan penelitian ini dapat membantu masyarakat sekitar untuk pertanian khususnya petani bunga.

3.10 Penyimpulan Hasil Penelitian

Penyimpulan data terhadapberbagai konsentrasi 0 ppm, 100 ppm, 200 ppm, 300 ppm,400 ppm, dan 500 ppm dalam waktu inkubasi 0 jam, 4jam, 8jam, 12 jam, 16 jam,dan 24 jamterhadap perkembangan mahkota mawar lokal (*Rosa sp*), dengan menggunakan Uji F ditarik kesimpulan manakah konsentrasi dan waktu inkubasi yang paling baik digunakan

BAB IV

BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Tabel.1 Ringkasan Anggaran Dana PKM-P

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan Penunjang	Rp. 3.450.000
2	Bahan Habis Pakai	Rp. 4.500.000
3	Perjalanan	Rp. 2.200.000
4	Lain-Lain	Rp. 2.350.000
	Jumlah	Rp. 12.500.000,-

4.2 Rencana Kegiatan

Tabel.2 Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Na	Pelaksanaan	Bu	ılan	I		Bu	ılan	II		Bul	lan II	I		Bul	lan I	V	
No	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Literatur																
2	Studi Lapangan																
3	Persiapan																
	Penyiapan																
	media dan																
	penanaman																
	Mawar Lokal																
4	Penanaman dan																
	Pemeliharaan																
5	Pengambilan																
	data dan uji																
	minyak atsiri																
	mawar lokal																
6	Pengolahan																
	Data dan																
	Penyusunan																
	KTI																
7	Refisi																
8	Penyelesaian																

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto shadiq eko, dkk. 2009. Pengaruh Kolkisin Terhadap Fenotipe dan Jumlah kromosom Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) pati dan Kudus: Universitas Maria Kudus. UNS Surakarta
- Sofian Diana. 2007. Pertumbuhan dan Produksi Mentimun dengan Mutagen Kolkisin. Medan: USU Medan
- Sulistyaningsih Rahayu, dkk. 2004. Peningkatan Kualitas Anggrek Dendrodium Hibrida dengan Pemberian Kolkisin. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Vol IX. No.1
- Suminah, dkk. 2002. Induksi Poliploidi Bawang Merah dengan Pemberian Kolkisin. Surakarta: UNS Surakarta. Vol III. No 1
- Daryono Budi dkk. 2009. Karakter Fenotipe Tanaman Krisan (*Dendrathema gradiflorum*) Kultiva Big Yellow Hasil Perlakuan Kolkisin. Yogyakarta: UGM

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Agus Muji Santoso, S.Pd., M.Si.
2.	Jenis Kelamin	Laki – laki
3.	Program Studi	Pendidikan Biologi
4.	NIDN	0713088605
5.	Tempat dan Tanggal	Kediri, 13 Agustus 1986
	Lahir	
6.	E-mail	agusmujisantoso@gmail.com
7.	Nomor Telepon/ Hp	082333851444

B. Riwayat Pendidikan

	S 1	S2	S3
Nama Institusi	Universitas	Universitas	Universitas
	Nusantara PGRI	Airlangga	Negeri Malang
	Kediri	Surabaya	
Jurusan	Pendidikan	Biologi	Pendidikan
	Biologi		Biologi
Tahun Masuk-	2005 – 2009	2010 -2012	2013 – sekarang
Lulus			

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan	Judul Arikel Ilmiah	Waktu dan		
	Ilmiah/ Seminar		Tempat		
1.	International	Aggregate Cell Suspention	17 – 18		
	Conference on	Culture of <i>Talinum</i>	September		
	Chemical,	paniculatum (Jacq) Gaertn	2014 (Kuala		
	Environment	(Java Ginseng) for Saponin	Lumpur)		
	Enginering, and	Production			
	Biology (CEB-2014)				
2.	International	Direct Elicitation Using Cu ²⁺ :	16 – 17 Juni		
	Conference on Food,	A New Perspektive to	2014 (Kuala		
	Agriculture, and	Enhance Saponin Production	Lumpur)		
	Biological Science	of Java Ginseng (Talinum			
	(FAB - 2014)	paniculatum)			
3.	Seminar Nasional	Optimasi Umur Kalus sebagai	7 Juni 2014,		
	Biologi, Sains,	Donor Donor Sel terhadap	Universitas		
	Lingkungan, dan	Biomassa dan Kadar Saponin Sebelas Maret			
	Pembelajarannya XI	Kultur Aggregat Sel <i>Talinum</i> Surakarta			
	FKIP, UNS	paniculatum			
4.	Seminar Nasional	Jenis Temuan Yang Perlu	31 Maret 2013,		
	MIPA dan	Perbaikan Pada Naskah <i>Log</i>	FMIPA		
	Pembelajaran MIPA	Book Program Hasil	Universitas		

	(Universitas Jember)	Observasi Mandiri Dalam	Jember
		Mata Kuliah Struktur Dan	
		Perkembangan Tanaman	
5.	Seminar Nasional	Distribution and The Effect of	6 Juli 2013,
	Biologi, Sains,	Cultivation Method to	UNS
	Lingkungan, dan	Oxalate Accumulation in	
	Pembelajarannya X	Some Vegetables.	
6.	Seminar Nasional	Improving Pedagogy	13 Oktober
	MIPA dan	Competence Of The Biology	2012, FMIPA,
	Pembelajarannya	Students Trough Lesson Study	Universitas
		At The First Teaching	Negeri Malang
		Practice Program	
7.	The 5 th International	Enhanceing of Student	12 Nopember
	Seminar of Science	Science Literacy at Protist	2011 (Sekolah
	Education 2011, SPS	Topic by Enhancing Inquiry	Pasca Sarjana
	UPI-JICA	Approach Based Lesson Study	UPI Bandung)
8.	The 3 rd International	Model of Education based	10 Nopember
	Conference on	Local Excellent to Build	2010
	Teacher Education	Nation Character in Global	(Universitas
		Era	Pendidikan
			Indonesia,
			Bandung)

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Pengahargaan	Tahun
1.	-	-	1

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Kediri, 22 September 2014

Pembimbing

Agus Muji Santoso, S.Pd., M.Si.

NIDN. 0713088605

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Tri Yulian Widya
2.	Jenis Kelamin	Laki – laki
3.	Program Studi	Pendidikan Biologi
4.	NIM	12101060079
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Ngawi, 01 Juli 1993
6.	E-mail	triyulianwidya@yahoo.co.id
7.	Nomor Telepon/ Hp	081946210422

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Negeri 1 Puhti	SMP Negeri 1	SMA Negeri 1
		Karangjati	Karangjati
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2000 – 2006	2006-2009	2009-2012

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

N	Jo.	Nama Pertemuan	Judul Arikel Ilmiah	Waktu dan
		Ilmiah/ Seminar		Tempat
	1.	Seminar Biologi UAD		-

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Pengahargaan	Tahun
1.	Juara 1 Presentasi Poster	BEM FMIPA Universitas Indonesia	2014
2.	Juara 2 Poster PINUS	UKM PPN dan BEM Universitas	2015
		Nusantara PGRI Kediri	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Kediri, 07Oktober 2015

Ketua,

Tri/Yulian Widya NIM.12101060079

Lampiran 1. Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Krisnawati
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Pendidikan Biologi
4.	NIM	12101060046
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kediri, 29 Desember 1993
6.	E-mail	kurnea_risna@yahoo.com
7.	Nomor Telepon/ Hp	085655775181

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Negeri 1	SMP Negeri 1	SMA Negeri 1
	Klandran	Gurah	Gurah
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	1999 – 2005	2005-2008	2008-2011

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan	Judul Arikel Ilmiah	Waktu dan
	Ilmiah/ Seminar		Tempat
1.	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Pengahargaan	Tahun
1.	Juara 1 Presentasi Poster	BEM FMIPA Universitas Indonesia	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Kediri, 07 Oktober 2015

Anggota 1,

Krisnawati

NIM.12101060046

Lampiran 1. Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Nadya Ismi Putri Triesta
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Pendidikan Biologi
4.	NIM	14101060006
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 20 Desember 1995
6.	E-mail	nadya.ismi20@gmail.com
7.	Nomor Telepon/ Hp	085649446171

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Campurdarat 1	SMP 1	SMA N 1 Pakel
		Campurdarat	
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002 – 2008	2008-2011	2011-2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan	Judul Arikel Ilmiah	Waktu dan
	Ilmiah/ Seminar		Tempat
1.	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Pengahargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Kediri, 07 Oktober 2015 Anggota 2,

Nadya Ismi Putri Triesta

NIM.14101060011

Lampiran 1. Biodata Anggota 3

E. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Bella Nanda Pamela
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Pendidikan Biologi
4.	NIM	14101060024
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kediri, 22 September 1996
6.	E-mail	nadya.ismi20@gmail.com
7.	Nomor Telepon/ Hp	-

F. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Gayam 1	SMP 1 Gurah	SMA N 8 Kediri
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002 - 2008	2008-2011	2011-2014

G. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan	Judul Arikel Ilmiah	Waktu dan
	Ilmiah/ Seminar		Tempat
1.	-	-	-

H. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Pengahargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Kediri, 07 Oktober 2015 Anggota 3,

Bella Nanda Pamela

NIM.14101060024

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Dana

1. Peralatan Penunjang

Material Justifikasi Pemakaian		Kuantitas	Harga	Jumlah	
			Satuan (Rp)	(Rp)	
Kamera	Sewa Dokumentasi	4 bln	Rp. 250.000	1.000.000	
Oven	Keperluan penelitian	4 bln	Rp. 200.000	800.000	
Mistar	Membuat sample	1 biji	10.000	10.000	
Meteran	Membuat Sample	1 biji	15.000	15.000	
Administrasi	Aktifitas Penelitian	4 bln	Rp. 300.000	1.200.000	
Penggunaan					
Lab.					
Tinta Prin	Keperluan dalam Prin	4 bln x	100.000	400.000	
Sub Total : Rp. 3.450.000					

2. Bahan Habis Pakai

Material Justifikasi Pemakaian Kuantitas			Harga	Jumlah		
			Satuan (Rp)	(Rp)		
Poli Bag	Wadah media	4 pak	50.000	200.000		
Bogasi	Tanah untuk menanam	3 karung	200.000	600.000		
Kertas	Labelling	1 pak	50.000	50.000		
Label						
Kertas A4	Prin	2 RIM	100.000	100.000		
Kertas	Prin	2 RIM	100.000	100.000		
Legal						
Uji saponin	Penyebaran denagn	20x	80.000	1.000.000		
	kertas Luster					
Pembuatan	Disain Doster untuk	1 x Disain	100.000	700.000		
Poster dan	kantor dinas dan					
cetak	masyarakat					
Cetak Buku	Disteribusi Buku	20 x	50.000	1.000.000		
pintar						
Bolpoin,	Peralatan Untuk Proses	2x	250.000	500.000		
spidol, dll	Pendataan					
Plastik	Sebagai tempat sample	100.000	100.000	100.000		
Pulsa	Pencarian literatur 2	150.000	150.000	150.000		
Modem	orang (Ketua dan					
	anggota 1)					
Sub Total : Rp. 4.500.000						

3. Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga	Jumlah
			Satuan (Rp)	(Rp)
Tramsport	Transport	4 bulan	Rp.150.000	600.000
Pengambila				
n sampel				
Perjalanan	Transport	4 bln(4x)	Rp. 100.000	400.000
Ke			PP	
penanaman				
sampel				
Perjalanan	Transport	1 bln	200.000	200.000
Pemasanga				
n Poster				
Pendisterib	Transport	1 bln	200.000	200.000
usian Buku				
Pintar				
Perjalanan	Transport	4 orang	200.000	800.000
Seminar				
Sub Total : Rp. 2.200.000				

4. Lain-Lain

Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga	Jumlah
	Pemakaian		Satuan (Rp)	(Rp)
Publikasi	Untuk publikasi	1 x Prosiding	500.000	500.000
Artikel	dan			
Ilmiah Ber-	menyebarluaskan			
ISBN	artikel ilmiah			
Seminar	Publikasi	1 x Prosiding	600.000 +	600.000 +
Nasional		dan 3	600.000	600.000
		Pemakalah		
		Utama		
Laporan	Laporan Hasil	5 buah	40.000	200.000
Pertanggung	Penelitian			
Jawaban				
Sewa lahan	Menanam mawar	4 bulan	200.000	200.000
kayu	Membuat green	5 x 6 meter	250.000	250.000
-	house sederhana			
Sub Total : Rp. 2.350.000				
TOTAL: 12.500.000,-				

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Waktu)	Uraian Tugas
1	Tri Yulian Widya	Pendidikan Biologi	Biologi	36 Jam/Minggu	Koordinator (Mengkoordinasi seluruh kegiatan penelitian)
2	Krisnawati	Pendidikan Biologi	Biologi	26 Jam/Minggu	Pelaksana 1 (Mengatur semua anggaran biaya,
3	Nadya Ismi Putri Triesta	Pendidikan Biologi	Biologi	26 Jam/Minggu	Pelaksana 2 mempersiapkan bahan yang akan dipakai), Mengatur jalannya penelitian di lapangan
4	Bella Nanda Pamela	Pendidikan Biologi	Biologi	26 Jam/Minggu	Pelaksana 3 (Mendata dan menganalisis penelitian)



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Jalan K.H Ahmad Dahlan Nomor 76. Kediri Telp. (0354)7117220

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ressy Medya Soffianingrum

NIM : 13101060020

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

Dengan ini menyatakan bahwa usulan PKM-GT saya dengan judul <u>"</u> Induksi Poliploidi Mawar Lokal Untuk Mengurangi Rontok Bunga, Meningkatkan Rendemen Minyak Atsiri, dan Daya Jual Bagi Petani Bunga" yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka sayabersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikanseluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarbenarnya.

Kediri, 07 Oktober 2015

Mengetahui,

Yang menyatakan,

Ketua Pelaksana

Dr. M. Muchson, S.E, M.M.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

NIP. 0018126701

(Ressy Medya Soffianingrum) NIM.13101060020